



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2850-2859

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Tahun 2023

Maryati¹✉, Anuar Rasyid², Zulkarnain³

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau

Email: maryati@uin-suska.ac.id¹✉

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dari penelitian ini dengan menggunakan teknik pemilihan informan *purposive*, sedangkan objek penelitian ini adalah Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dalam mencapai keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil penelitian *Pertama*, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau menjadikan pustakawan menjadi komunikator didalam menyampaikan informasi baik itu pelayanan dan fasilitas kepada pemustaka. Perpustakaan mengikuti beberapa kegiatan peningkatan kompetensi pustakawan, dengan kompetensi dan kredibilitas yang ada maka komunikator dalam hal ini pustakawan akan bisa melaksanakan tugasnya dalam memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada pemustaka sesuai dengan bidangnya. *Kedua*, Perpustakaan sudah memberikan beberapa informasi kepada pemustaka. Informasi ini berupa jenis pelayanan yang diberikan seperti SOP mulai dari proses peminjaman dan pengembalian buku, pendaftaran sebagai anggota pustaka, informasi kesedian jenis-jenis buku dan beberapa jenis pelayanan lainnya. Namun yang menjadi temuan pada pesan ini yakni cakupan pesan yang hanya difokuskan kepada pemustaka internal. *Ketiga*, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau sudah memanfaatkan beberapa media baik itu media online, media sosial hingga media cetak. Namun yang menjadi temuan pada penelitian ini adalah minimnya pemanfaatan media sosial yang digunakan oleh perpustakaan. *Keempat*, Perpustakaan masih memprioritaskan atau memfokuskan pemustaka internal yakni mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau dalam melakukan komunikasi dengan menyampaikan informasi-informasi terkait pelayanan dan kegiatan

perpustakaan. Ini dibuktikan dengan dominannya jumlah pengunjung internal daripada pengunjung dari luar kampus yang datang ke perpustakaan maupun yang membuka akses pelayanan secara *online*.

Kata kunci: *Komunikasi, Perpustakaan, Visi dan Misi*

Abstract

This study uses a descriptive qualitative research method. Determining informants from this study used purposive informant selection techniques, while the object of this research was Library Communication at Suska Riau State Islamic University in Realizing the Vision and Mission of 2023. Data collection techniques used were in-depth interviews, observation and documentation. In achieving the validity of the data in this study using triangulation. First, the results of the research are that the Suska Riau State Islamic University Library makes librarians become communicators in conveying information, both services and facilities to users. The library participates in several activities to increase the competence of librarians, with existing competence and credibility, communicators, in this case librarians, will be able to carry out their duties in providing good information and service to users according to their fields. Second, the library has provided some information to users. This information is in the form of types of services provided such as SOPs starting from the process of borrowing and returning books, registration as a member of the library, information on the availability of types of books and several other types of services. However, what was found in this message was the scope of the message which was only focused on internal users. Third, the Suska Riau State Islamic University Library has utilized several media, both online media, social media and print media. However, what was found in this study was the minimal use of social media used by libraries. Fourth, the library still prioritizes or focuses on internal users, namely Suska Riau State Islamic University students in communicating by conveying information related to library services and activities. This is evidenced by the dominant number of internal visitors compared to visitors from outside the campus who come to the library or who open access to online services.

Keywords: *Communication, Library, Vision and Mission*

PENDAHULUAN

Salah satu tempat sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan adalah perpustakaan. Perpustakaan bisa diakses oleh masyarakat umum. Diberbagai kota perpustakaan ini mempunyai peran yang penting dalam mewujudkan bangsa yang masyarakatnya cerdas. Masyarakat dapat menggunakan perpustakaan untuk kebutuhan belajar maupun berdiskusi yang bermanfaat bagi kemajuan institusi dan pendidikan. (Suwarno, 2010).

Perpustakaan UIN SUSKA Riau merupakan perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Riau. Dalam menjalankan program dan fungsinya, perpustakaan ini mengacu pada visi dan misi yang sudah ditentukan. Perpustakaan UIN SUSKA Riau mempunyai Visi sebagai berikut: "Menjadi pusat akses informasi terkemuka dibidang Studi Islam, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/atau Seni pada Tingkat Dunia (*World Class University*) tahun 2023". Visi dan Misi perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Provinsi Riau dirumuskan pada tahun 2018 dengan melihat rujukan dari Visi dan Misi dari Universitas, dengan demikian perpustakaan menargetkan selama 5 tahun visi dan misi ini bisa tercapai hingga tahun 2023. Demi mencapai Visi dan Misi tersebut perpustakaan harus melakukan strategi komunikasi dengan melakukan sosialisasi kepada pemustaka.

Sosialisasi yang dilakukan perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Provinsi Riau tentunya mempunyai pesan yakni memberikan informasi pelayanan-pelayanan kepada pemustaka. Adapun pelayanan yang diberikan seperti layanan sirkulasi yaitu layanan yang diberikan kepada pemustaka untuk memperoleh pinjaman bahan perpustakaan untuk dibawa pulang, koleksi buku, pendaftaran keanggotaan baru, layanan koleksi digital, mesin fotocopy, sarana dan prasarana di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau dalam mewujudkan Visi dan Misi tahun 2023 juga memberikan pelayanan fasilitas yang memadai kepada pemustaka. Fasilitas ini bisa dilihat dengan adanya ruang baca dan ruang berdiskusi yang nyaman.

Dalam mewujudkan visi dan misi maka perpustakaan UIN Suska Riau harus memiliki strategi komunikasi. Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si sebagai Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau mengatakan bahwasanya pengunjung atau pemustaka yang datang langsung dan membuka akses pelayanan di website masih minim. sosialisasi untuk pemustaka diluar Universitas Islam Negeri sangat diperlukan agar informasi-informasi tentang buku-buku terutama tentang penelitian dan ilmu pengetahuan. Dengan melihat visi dan misi Perpustakaan UIN Suska Riau harus menjangkau semua kalangan termasuk masyarakat umum agar bisa mewujudkan *World Class University* tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain

secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan menggambarkan Strategi Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023.

Penulis menguraikan penulisan ini dengan cara deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang dikelilingi dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Metode deskriptif adalah penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga metode ini bertujuan mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tujuan dilakukannya penelitian deskripsi ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023.

Adapun alur mendapatkan data primer dan sekunder adalah sebagai berikut. *Pertama*, penulis menentukan Informan awal dipilih secara *Purposive*. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive* adalah sampel dengan kriteria dan syarat-syarat tertentu dan mengetahui fenomena penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian penulis menggali informasi dari informan, proses pengamatan ataupun wawancara. Selanjutnya penulis mengambil subjek penelitian dari khalayak secara *accidental* yaitu pengambilan sampel secara mendadak dan acak. Sesuai dengan ketersediaan data dan sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara merupakan metode pengabilan data dengan komunikasi verbal ataupun percakapan antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi (Moleong. 2017). Observasi merupakan cara seorang peneliti untuk mendapatkan data dengan pengamatan. Pengamatan dapat dengan menggunakan panca indra misalnya mengamati kondisi sekitar. Dalam melakukan pengamatan sebelumnya peneliti telah melakukan pendekatan pada kelompok atau subjek penelitian yang menjadi target atau sasara (Moleong. 2017). Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia pada *interview* atau instansi yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2016) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif dari miles dan huberman (dalam Prastowo, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikator Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023

Cangara (2013) mengatakan komunikator merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi. Untuk menjadi komunikator yang baik dan apat dipercaya oleh komunike atau khalayak sasaran, maka komunikator harus memiliki daya tarik, khalayak sasaran melihat komunikator memiliki daya tarik tertentu sehingga khalayak sasaran bersedia untuk merubah pikiran, sikap, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator. Daya tarik juga dapat dilihat dari penampilan komunikator.

Selanjutnya kredibilitas komunikator juga menjadi alasan kuat khalayak sasaran bersedia merubah pikiran, sikap, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Kredibilitas komunikator adalah faktor yang membuat khalayak sasaran percaya kepada apa yang disampaikan oleh komunikator dan mengikuti kemauan komunikator. Komunikator yang benar-benar menguasai permasalahan dan memiliki penguasaan bahasa yang baik cenderung dipercaya oleh khalayak sasaran.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini terkait komunikator, perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau menjadikan pustakawan menjadi komunikator didalam menyampaikan informasi baik itu pelayanan dan fasilitas kepada pemustaka atau pengunjung. memberikan layanan prima (*services excellence*) bagi pemustaka baik secara manual maupun melalui media *online* merupakan misi yang harus diwujudkan oleh perpustakaan. Beberapa kegiatan seperti *workshop* ataupun seminar dilakukan kepada pemustaka terutama kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau. Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya keberadaan perpustakaan didalam kampus. Perpustakaan bisa dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas perkuliahan hingga tugas akhir mahasiswa.

Selanjutnya dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi perpustakaan tahun 2023 yakni menciptakan sumber daya manusia (pustakawan) yang berkompetensi dan bersertifikat. Perpustakaan mengikuti beberapa kegiatan peningkatan kompetensi pustakawan, dengan kompetensi dan kredibilitas yang ada maka komunikator dalam hal ini pustakawan akan bisa melaksanakan tugasnya dalam memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada pemustaka sesuai dengan bidangnya. Komunikator atau pustakawan yang sudah memiliki kredibilitas dan sertifikat kompetensi tentunya akan bisa mempengaruhi pemustaka untuk bisa mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Pesan Yang disampaikan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023

Cangara (2013) mengatakan pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak dan untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan, pesan dapat berupa suara, lambang, gerak-gerik, bahasa lisan dan bahasa tulisan. Suara, lambang dan gerak-gerik lazim digolongkan dalam pesan non-verbal sedangkan bahasa lisan dan bahasa tulisan dikelompokkan dalam pesan verbal. Hal yang penting adalah pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh komunikan.

Agar pesan yang disampaikan komunikator pada komunikan bisa diterima dengan baik maka harus memperhatikan komponen isi pesan seperti pesan harus cukup jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak berbelit-belit, pesan itu mengandung kebenaran, berdasarkan fakta, tidak mengada-ngada dan tidak meragukan, pesan itu ringkas. Ringkas dan padat serta disusun dengan kalimat pendek tanpa mengurangi arti sesungguhnya, pesan itu nyata, dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan fakta dan data yang ada, pesan itu lengkap dan disusun secara sistematis, pesan itu menarik dan meyakinkan, pesan harus disampaikan dengan sopan. Harus diperhitungkan kadar kepribadian, kebiasaan pola hidup dan nilai-nilai komunikan.

Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak sasaran atau komunikan dalam strategi komunikasi pastinya memiliki tujuan tertentu. Tujuan inilah yang menentukan teknik komunikasi yang akan dipilih dan digunakan dalam strategi komunikasi. Dalam strategi komunikasi, perumusan pesan yang baik dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi khalayak sangatlah penting. Pesan yang dirumuskan oleh komunikator hendaknya tepat mengenai khalayak sasaran.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini terkait pesan, perpustakaan sudah memberikan beberapa informasi kepada pemustaka. Informasi ini berupa jenis pelayanan yang diberikan seperti SOP mulai dari proses peminjaman dan pengembalian buku, pendaftaran sebagai anggota pustaka, informasi kesediaan jenis-jenis buku dan beberapa jenis pelayanan lainnya. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau menyampaikan pesan dan informasi melalui *website*.

Informasi atau pesan yang diberikan kepada pemustaka maka akan mendukung dan mewujudkan visi dan misi perpustakaan yakni sebagai pusat informasi. Namun yang menjadi

temuan pada pesan ini yakni cakupan pesan yang hanya difokuskan kepada pemustaka internal yakni mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau dengan melakukan beberapa *workshop* di lingkungan kampus. Pemustaka luar kampus masih minim mendapatkan informasi atau pesan yang disampaikan.

Selain pesan disampaikan kepada pemustaka, dalam mendukung visi dan misi perpustakaan pesan juga diberikan kepada pustakawan tentang pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompetensi dan bersertifikat. Selanjutnya pesan yang disampaikan kepada pustakawan juga terkait dengan peningkatan akreditasi perpustakaan. Beberapa pertemuan dan komunikasi sudah dilakukan dalam persiapan akreditasi perpustakaan.

Media Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023.

Cangara (2013) mengatakan media merupakan alat yang penggunaannya untuk menyampaikan suatu pesan komunikasi. Saat ini media tidak hanya terbatas pada media massa, sebab telah banyak media komunikasi baru sejak hadirnya internet. Oleh sebab itu memilih media komunikasi perlu untuk dipertimbangkan agar penggunaan strategi komunikasi dapat mencakup sasaran secara menyeluruh. Media komunikasi yang digunakan dalam strategi komunikasi dipilih sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan, kemudian informasi yang ingin diberikan, serta penggunaan teknik komunikasi.

Saluran komunikasi adalah media untuk memindahkan pesan dari komunikator kepada komunikan. Semua pesan dapat dikirim lewat saluran/media, atau dapat pula melalui buku, surat elektronik, maupun menggunakan telepon genggam. Pada dasarnya komunikator tidak bergantung pada media, sebab komunikasi bisa dilaksanakan tanpa perantara yang dilakukan secara langsung oleh komunikator kepada komunikan atau disebut pula sebagai komunikasi langsung.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini terkait media, perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau sudah memanfaatkan beberapa media baik itu media online, media sosial hingga media cetak. Media *online* berupa *website* resmi yang sudah memberikan informasi semua jenis pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka baik itu dari internal maupun eksternal kampus. Selain itu perpustakaan juga memanfaatkan media cetak seperti tabloid dan bulletin yang diterbitkan setiap tahunnya. Bulletin ini bisa dilihat secara langsung di perpustakaan dengan berbagai informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan yang tentunya mendukung visi dan misi perpustakaan tahun 2023.

Namun yang menjadi temuan pada penelitian ini adalah minimnya pemanfaatan media sosial yang digunakan oleh perpustakaan. Media sosial ini berupa facebook, Instagram dan youtube, namun informasi yang disampaikan atau diposting tidak terkini atau update. Terkait dengan perkembangan zaman maka seharusnya perpustakaan bisa memaksimalkan media sosial karena semua kalangan bisa mengakses terkait dengan informasi yang akan diberikan kepada pemustaka ataupun masyarakat.

Khalayak atau sasaran Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023

Cangara (2013) Pihak yang menjadi target pesan adalah penerima. Tidak sedikit istilah yang digunakan untuk penerima pesan, diantaranya adalah khalayak, sasaran, target, adopter, komunikan. Unsur utama lainnya yang tidak dapat diabaikan oleh komunikator dalam strategi komunikasi adalah mengidentifikasi khalayak sasaran. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan komunikasi yang sebelumnya telah ditetapkan. Saat identifikasi dilaksanakan, terdapat pula sejumlah faktor yang juga tidak dapat diabaikan, faktor-faktor tersebut ialah kerangka pengetahuan (*frame of reference*).

Dalam strategi komunikasi, pesan atau informasi yang akan diberikan pada khalayak yang menjadi sasaran harus sesuai dengan kerangka pengetahuan khalayak sasaran tersebut. Hal ini bertujuan supaya pesan yang diperoleh dengan mudah bisa dimengerti dan tidak ditolak khalayak sasaran. Selain itu, terdapat pula situasi dan kondisi. Situasi komunikasi adalah saat pesan komunikasi diterima oleh kelompok sasaran. Kemudian kondisi dalam komunikasi adalah kondisi psikologis fisik kelompok sasaran. Oleh sebab itu, situasi dan kondisi kelompok sasaran harus menjadi bahan pertimbangan saat penyampaian pesan komunikasi akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara efektif.

Berdasarkan temuan yang terdapat di penelitian ini terkait khalayak, perpustakaan masih memprioritaskan atau memfokuskan pemustaka internal yakni mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau dalam melakukan komunikasi dengan menyampaikan informasi-informasi terkait pelayanan dan kegiatan perpustakaan. Ini dibuktikan dengan dominannya jumlah pengunjung internal daripada pengunjung dari luar kampus yang datang ke perpustakaan maupun yang membuka akses pelayanan secara *online*

SIMPULAN

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau menjadikan pustakawan menjadi komunikator didalam menyampaikan informasi baik itu pelayanan dan fasilitas kepada pemustaka atau pengunjung demi mewujudkan layanan prima (*services excellence*) bagi pemustaka baik secara manual maupun melalui media *online* merupakan misi yang harus diwujudkan oleh perpustakaan. Selanjutnya dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi perpustakaan tahun 2023 yakni menciptakan sumber daya manusia (pustakawan) yang berkompentensi dan bersertifikat. Perpustakaan mengikuti beberapa kegiatan peningkatan kompetensi pustakawan, dengan kompetensi dan kredibilitas yang ada maka komunikator dalam hal ini pustakawan akan bisa melaksanakan tugasnya dalam memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada pemustaka sesuai dengan bidangnya. Komunikator atau pustakawan yang sudah memiliki kredibilitas dan sertifikat kompetensi tentunya akan bisa mempengaruhi pemustaka untuk bisa mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Perpustakaan sudah memberikan beberapa informasi kepada pemustaka. Informasi ini berupa jenis pelayanan yang diberikan seperti SOP mulai dari proses peminjaman dan pengembalian buku, pendaftaran sebagai anggota pustaka, informasi kesedian jenis-jenis buku dan beberapa jenis pelayanan lainnya. Informasi atau pesan yang diberikan kepada pemustaka maka akan mendukung dan mewujudkan visi dan misi perpustakaan yakni sebagai pusat informasi. Namun yang menjadi temuan pada pesan ini yakni cakupan pesan yang hanya difokuskan kepada pemustaka internal yakni mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau dengan melakukan beberapa *workshop* di lingkungan kampus.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau sudah memanfaatkan beberapa media baik itu media online, media sosial hingga media cetak. Media *online* berupa *website* resmi yang sudah memberikan informasi semua jenis pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka baik itu dari internal maupun eksternal kampus. Selain itu perpustakaan juga memanfaatkan media cetak seperti tabloid dan bulletin yang diterbitkan setiap tahunnya. Bulletin ini bisa dilihat secara langsung di perpustakaan dengan berbagai informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan yang tentunya mendukung visi dan misi perpustakaan tahun 2023. Namun yang menjadi temuan pada penelitian ini adalah minimnya pemanfaatan media sosial yang digunakan oleh perpustakaan. Media sosial ini berupa facebook, Instagram dan youtube, namun informasi yang disampaikan atau diposting tidak terkini atau update. Terkait dengan perkembangan zaman maka seharusnya perpustakaan bisa memaksimalkan media

sosial karena semua kalangan bisa mengakses terkait dengan informasi yang akan diberikan kepada pemustaka ataupun masyarakat.

Perpustakaan masih memprioritaskan atau memfokuskan pemustaka internal yakni mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau dalam melakukan komunikasi dengan menyampaikan informasi-informasi terkait pelayanan dan kegiatan perpustakaan. Ini dibuktikan dengan dominannya jumlah pengunjung internal daripada pengunjung dari luar kampus yang datang ke perpustakaan maupun yang membuka akses pelayanan secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Keperpustakaan*. Bogor : Ghalia Indonesia.